

Market Highlight

03 Desember 2016

Jumat kemarin IHSG ditutup menguat 0.9% ke level 5,245.96 didukung oleh penguatan saham-saham sektor aneka industri dan keuangan di tengah aksi demo yang berlangsung damai. Aksi demo yang berlangsung damai kembali memicu keyakinan investor untuk kembali masuk pasar. Meski demikian, aksi beli masih didominasi oleh investor lokal, sementara para investor asing masih melakukan aksi jual. Kekhawatiran akan kenaikan suku bunga AS masih membayangi para investor global yang saat ini tengah berusaha untuk mengalihkan portofolio investasinya ke dalam aset-aset berdenominasi dolar AS. Dari regional, mayoritas bursa Asia melemah dengan Nikkei - 0.5%, Shanghai Composite -0.9%, Hang Seng -1.4%, KOSPI, diikuti oleh bursa Eropa yang juga melemah di tengah ketidakpastian politik di Italia.

Dari dalam negeri BI memperkirakan, dana repatriasi *tax amnesty* yang akan masuk pada akhir tahun 2016 berjumlah sekitar Rp 100 triliun. Pencabutan subsidi listrik 900 VA hanya dilakukan kepada pelanggan atau rumah tangga mampu di luar pelaku UKM. BI akan menerbitkan ketentuan untuk penurunan batas maksimum suku bunga kartu kredit menjadi 2,25% per bulan dari 2,95% per bulan, pada Desember 2016 ini. Kementerian ESDM menargetkan rasio elektrifikasi di Indonesia mencapai 97% di 2019. Pemerintah akan membahas penurunan tarif PPh final UMKM dari 1% menjadi 0,5% bersamaan dengan revisi UU PPh. Sayangnya revisi UU PPh belum masuk Prolegnas 2017 di DPR.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.